

## ABSTRACT

MARIA ROSALITA. *The Images of Africa Reflected in Joseph Conrad's Heart of Darkness*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2006.

*Heart of Darkness* is a unique short novel which is worth dealing. It offers many interesting topics to be discussed. One of them is setting. Setting becomes interesting because the author does not mention explicitly the name of the place nor the time where the story takes place. This challenges the writer to reveal it.

This study aims at finding the setting of the story. It means that the writer should be able to reveal the place, the time, and the actual happenings in the story. After getting a clear picture of the place, the writer goes further by examining the images of Africa in the 19<sup>th</sup> century reflected in the story. Through the analysis the writer will be able to reveal that the setting of the story and the images of Africa are interrelated. It means that the actual happenings in *Heart of Darkness* are the real picture of the 19<sup>th</sup> century Africa.

This study is a library research since it was conducted by reading and collecting data and information from books, which were related to the theory of setting, images, and review of Africa. Based on the topic discussed, socio-cultural historical approach will be applied. Those information will be used to help the writer to get deep understanding about the topic discussed.

*Heart of Darkness* takes place in an isolated area called the dark continent. Its darkness has something to do with its environment and its people. Its physical characteristics are closely related to darkness because of its dense vegetation, while its people are called black because of their skin color. The people of the continent undergo a very terrible thing. They are plagued with tropical diseases and mental illness. This mental illness is a result of a colonial encounter which treats them horribly. The black people are involved in a labor system which is positioned them as slaves in a European trade company. Not only living in a hard condition, but the natives also experience racial discrimination. The picture of the continent in *Heart of Darkness* can also be seen as the picture of the 19<sup>th</sup> century Africa. Darkness, disease, slavery, racial discrimination, and colonization are things in the story that fit the mages of Africa.

## ABSTRAK

MARIA ROSALITA. *The Images of Africa Reflected in Joseph Conrad's Heart of Darkness*. Yogyakarta: Jurusan Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2006.

*Heart of Darkness* adalah sebuah karya sastra unik yang sangat menarik. Novel ini menawarkan banyak topik menarik yang dapat dibahas, salah satunya adalah seting. Seting menjadi aspek yang menarik karena sang pengarang tidak pernah sekalipun menyebutkan waktu dan tempat yang spesifik dalam novelnya. Hal ini menantang penulis untuk mengungkapkannya.

Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui seting cerita. Penulis harus dapat mengungkap tempat, waktu, dan kejadian-kejadian penting dalam cerita. Setelah itu, penulis akan melanjutkan penelitian dengan mengamati lebih dalam imej Afrika yang direfleksikan dalam cerita. Lewat proses analisa, penulis akan dapat mengetahui bahwa seting cerita dan imej Afrika saling berhubungan satu sama lain. Hal ini dapat juga diartikan bahwa kejadian-kejadian penting dalam novel adalah suatu gambaran dari Afrika di abad ke 19.

Skripsi ini merupakan sebuah studi pustaka karena disusun melalui proses membaca dan mengumpulkan data dari buku-buku yang berhubungan dengan seting, pelaku cerita, dan informasi tentang Afrika. Sesuai dengan topik yang ditawarkan, pendekatan yang digunakan adalah sosio kultural historikal. Buku-buku tersebut akan digunakan untuk menambah referensi penulis tentang topik yang didiskusikan.

*Heart of Darkness* mengambil seting di sebuah daerah terpencil yang disebut benua kegelapan. Sisi kegelapan yang dimaksud berhubungan dengan kondisi fisik benua dan orang-orang di dalamnya. Kondisi fisik benua ini sangat gelap karena rimbunnya tumbuhan dan pepohonan, sedangkan orang-orangnya disebut orang kulit hitam karena warna kulit mereka yang gelap. Orang-orang di benua ini mengalami suatu kehidupan yang sangat menyedihkan. Mereka mengalami wabah penyakit tropis dan mental sebagai akibat dari kolonialisme. Mereka juga dilibatkan dalam perbudakan dalam sebuah perusahaan perdagangan milik Eropa. Tidak hanya hidup dalam kesusahan, mereka juga mengalami diskriminasi ras. Gambaran lingkungan dalam novel dapat dikatakan sebagai refleksi dari kehidupan di Afrika pada abad ke 19. Kegelapan, wabah penyakit, perbudakan, diskriminasi ras, dan kolonialisme adalah fenomena yang terjadi dalam *Heart of Darkness* yang sekaligus mengacu pada image Afrika pada abad ke 19.